

**SEKOLAH TINGGI PENERBANGAN LION AIR
DI SEKAYU, SUMATERA SELATAN**

Landasan Konseptual Perencanaan Dan Perancangan

**TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai
Gelar Sarjana Teknik**



Diajukan Oleh :

**MULYADI
NIM. 53071006013**

**Program Studi Arsitektur
Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Sriwijaya
2013**

S
729.07
Mul
S
C- 131007
2013

**SEKOLAH TINGGI PENERBANGAN LION AIR
DI SEKAYU, SUMATERA SELATAN**

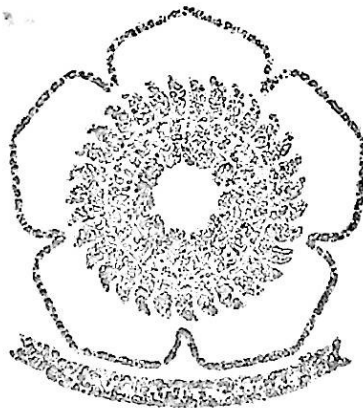
Landasan Konseptual Perencanaan Dan Perancangan



R-22740/k3275

**TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai
Gelar Sarjana Teknik**



Diajukan Oleh :

**MULYADI
NIM. 53071006013**

**Program Studi Arsitektur
Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Sriwijaya
2013**

LEMBAR PENGESAHAN

SEKOLAH TINGGI PENERBANGAN LION AIR
DI SEKAYU, SUMATERA SELATAN
Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan

Oleh:

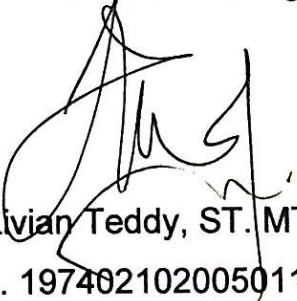
MULYADI

NIM. 53071006013

Palembang, April 2013

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Lijian Teddy, ST. MT.

NIP. 197402102005011003

Program Studi Arsitektur

Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya

Ketua,



Wienty Triyuli, ST. MT.

NIP. 197705282001122002



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mulyadi
NIM : 53071006013
Fakultas/Program : Teknik/S1
Jurusan/Program Studi : Teknik Sipil/Teknik Arsitektur
Alamat : Jalan Sultan Mahmud Badaruddin II,
Lorong Kenanga, No. 146, RT/02 RW/01,
Kel. Sukodadi, Kec. Sukarami.
Palembang, Sumatera Selatan, 30154

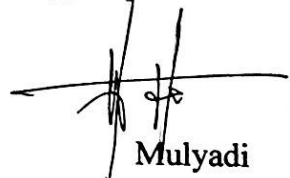
Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir saya yang berjudul :

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
SEKOLAH TINGGI PENERBANGAN LION AIR
DI SEKAYU, SUMATERA SELATAN**

Merupakan judul orisinal serta bukan merupakan plagiat dari judul tugas akhir atau sejenisnya dari karya orang lain.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya serta akan saya pertanggungjawabkan.

Palembang, April 2013



Mulyadi

NIM. 53071006013



ABSTRACT

(Lion Air Flight Academy in Sekayu, South Sumatra)

Nowadays, aviation transportation has begun to grow rapidly. In Indonesia there are 20 international airports and 195 domestic airports. In South Sumatra, SMB II airport has 8 scheduled commercial airlines, one of it is Lion Air airline. Comfort and safety factors are very needed by people who use the services of flight, which is influenced by two aspects, namely the aspect of equipment and human resources. It is can be realized by establishing a flight academy.

PT Lion Air took the initiative to cooperated with local government of Musi Banyuasin in establishing aviation high schools at Sekayu airfield which will be expected to meet the needs of local qualified human resources and can become experts in their own country, such as pilots, technicians and expert staff, both for PT Lion Air airline, or the other airlines in Indonesia and the manager of the airport.

Keywords: *Aviation, Education, South Sumatra, PT Lion Air, Musi Banyuasin, Flight Academy.*

ABSTRAK

(Sekolah Tinggi Penerbangan Lion Air di Sekayu, Sumatera Selatan)

Sarana transportasi penerbangan saat ini sudah mulai berkembang dengan pesat. Di Indonesia terdapat 20 bandara internasional dan 195 bandara domestik. Di Sumatera Selatan sendiri Bandara SMB II memiliki 8 maskapai penerbangan niaga berjadwal, salah satunya maskapai penerbangan Lion Air. Faktor kenyamanan dan keamanan sangat dibutuhkan oleh masyarakat yang menggunakan jasa penerbangan, yang dipengaruhi oleh dua aspek, yaitu aspek alat, dan sumber daya manusia. Hal ini dapat diwujudkan dengan mendirikan sekolah tinggi penerbangan.

PT Lion Air berinisiatif untuk bekerja sama dengan Pemkab. Musi Banyuasin dalam mendirikan sekolah tinggi penerbangan di lapangan terbang Sekayu yang nantinya diharapkan dapat memenuhi kebutuhan sumber daya manusia lokal yang berkualitas dan dapat menjadi tenaga ahli di negeri sendiri, seperti pilot, teknisi dan staff tenaga ahli, baik untuk maskapai penerbangan PT Lion Air, atau dapat disalurkan ke maskapai-maskapai lainnya di Indonesia dan pihak pengelola bandara.

Kata kunci : *Penerbangan, Pendidikan, Sumatera Selatan, PT Lion Air, Musi Banyuasin, Sekolah Tinggi Penerbangan.*

Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Sriwijaya

Wienty Triyuli, ST. MT.
NIP.197705282001122002

Palembang, April 2013
Menyetujui,
Dosen Pembimbing

Livian Teddy, ST. MT.
NIP. 197402102005011003



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan ridho-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini. Tak lupa juga shalawat dan salam senantiasa terucapkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia ke zaman yang terang benderang.

Dengan mengucap Alhamdulillah Wasyukurillah, penulis bersyukur telah menyelesaikan laporan Tugas Akhir yang berjudul **“Perencanaan dan Perancangan Sekolah Tinggi Penerbangan Lion Air di Sekayu, Sumatera Selatan”**. Dalam penulisan laporan ini secara formal dan secara garis besar dikerjakan oleh penulis sendiri, namun dalam pelaksanaannya banyak mendapatkan bantuan, pemikiran, ide serta fasilitas dari berbagai pihak yang berperan sangat besar. Atas dasar itulah pada kesempatan ini penyusun ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Kedua Orang Tua, dan keluarga besar tercinta yang telah memberi dukungan, do'a, dan materi untuk membantu penulis menyelesaikan laporan ini.
2. Ibu Wienty Triyuli, ST. MT. sebagai Ketua Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Livian Teddy, ST. MT. sebagai Dosen Pembimbing dalam penulisan laporan Tugas Akhir.
4. Seluruh Dosen Program Studi Teknik Arsitektur yang telah berbagi ilmu dan pengetahuannya kepada penulis.
5. Bapak Iwan Muraman Ibnu, ST. MT. sebagai dosen yang juga banyak memberikan masukan.
6. Seluruh staff pengajar dan tata usaha yang ada di Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya, terutama Mas Untung, Ibu Elin.
7. Bapak Yuwono, Bapak Agus dan para staff Bappeda Musi Banyuasin.
8. Mbak Sri, Septa Irhadi dari dinas PU. Cipta Karya, Musi Banyuasin.
9. Tri Handoko, Dini Marlinda, Januar dan para alumni angkatan 2005 lainnya.

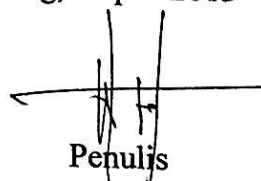


10. Sartyangga Yudha Pamungkas (Thank's kawan), Alkabiru Pratama dan teman-teman angkatan 2006 lainnya.
11. Rekan-rekan se-angkatan 2007, Akira Dwi Agustin, A. Tryando Verdy, M. Rudhie Kurniawan, M. Rohmat, Debi C.T.L., Kartika Desiyanti, Auliah, Debby Seftyarizky, Restu Dwi Utari (Alumni), Zaharani, Emi Maria Pujiasi, Nurul Uzma, dan yang se-angkatan 2007 lainnya.
12. Septian Adhityo (Terima kasih banyak Boy), Reza Septian, Sepransyah Amrullah, Danil Ayunda Febrian, Fajri Muharram, Puspita Ratna Hapsari, dan teman-teman angkatan 2008 lainnya.
13. Harta Kesuma Wardana, Erwin Kesuma, Teza Rinaldi, Afriansyah, dan teman-teman angkatan 2009 lainnya.
14. Spesial terima kasih untuk Lilis Indriati (Terima kasih yang tak terhingga), Nurmaliah Putri A., Ariansyah dan teman-teman angkatan 2010 lainnya.
15. Ari Febrianto, Efrizal, Arsyad, Aldo, dan teman-teman angkatan 2011 lainnya.
16. Teman-teman non Arsitek, M. Rahmat Maulana (Alumni Fakultas Teknik Sipil Unsri 2007), Kak Aris (dosen IGM), A. Irfani Susanto (Alumni T.K.J. Unsri 2008) dan yang tak sempat disebutkan satu per satu.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa dalam penulisan ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Hal ini tidak lain disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, kritik, saran dan masukan yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dari pembaca sekalian guna penyempurnaan di masa yang akan datang.

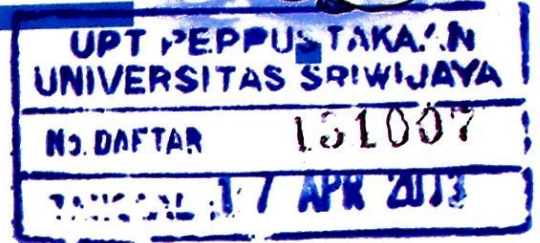
Akhir kata, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Palembang, April 2013


Penulis
Mulyadi



DAFTAR ISI



Lembar Pengesahan -----	i
Surat Pernyataan -----	ii
Abstrak -----	iii
Kata Pengantar -----	v
Daftar Isi -----	vii
Daftar Gambar -----	xiii
Daftar Tabel -----	xx
Daftar Diagram -----	xxiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang -----	1
1.2 Rumusan Masalah -----	3
1.3 Tujuan dan Sasaran -----	3
1.4 Ruang Lingkup Pelayanan -----	4
1.5 Fasilitas Sekolah -----	4
1.6 Metodologi Penulisan -----	5
1.7 Sistematika Penulisan -----	5
1.8 Kerangka Berfikir -----	7

BAB II METODOLOGI DAN DASAR PERANCANGAN

2.1 Metode Penyusunan Laporan -----	8
2.2 Metode Pengumpulan Data -----	8
2.3 Metode Pembahasan -----	9
2.4 Dasar-Dasar Analisa -----	9
2.5 Konsep Perancangan -----	12

BAB III TINJAUAN PUSTAKA

3.1 Pengertian Sekolah Tinggi Penerbangan di Sekayu -----	13
---	----



3.2 Dunia Penerbangan di Indonesia	14
3.2.1 Penerbangan Indonesia dari Masa ke Masa	14
3.2.2 Penerbangan Berdasarkan Fungsi.....	15
3.2.3 Perkembangan Penerbangan Komersial di Indonesia.....	18
3.2.4 Perkembangan Olahraga Penerbangan di Indonesia	18
3.2.5 Bidang Dalam Dunia Penerbangan	20
A. Perawatan Pesawat	20
B. Navigasi Penerbangan	23
C. Keselamatan Penerbangan.....	26
D. Manajemen Penerbangan.....	27
3.3 Pendidikan Penerbangan di Indonesia	28
3.3.1 Sejarah Sekolah Penerbangan di Indonesia	29
3.3.2 Jenjang Pendidikan Sekolah Penerbangan.....	29
3.3.3 Sistem Kepemilikan Sekolah Penerbangan.....	30
1. Milik Pemerintah.....	30
2. Milik Swasta	30
3.4 Tinjauan Objek Peancangan.....	30
3.4.1 Sekolah Tinggi Penerbangan	30
3.4.2 Program Kegiatan	50
1. Pelaku Kegiatan	50
2. Bentuk Kegiatan.....	51
3.4.3 Pesawat Terbang	53
3.4.4 Bandar Udara atau Lapangan Terbang.....	62
3.5 Tinjauan Objek Sejenis	65
3.5.1 STPI (Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia).....	65
3.5.2 Deraya Flying School.....	72
3.5.3 Sekolah Pramugara/i Sekar Gegani.....	75
3.6 Tinjauan Lokasi Perancangan	78
3.6.1 Tinjauan Umum Musi Banyuasin.....	78
3.6.2 Lapangan Terbang Perintis di Musi Banyuasin.....	79
3.6.3 Kondisi Tapak	80



3.6.4 Tata Guna Lahan di Area Sekitar Lapangan Terbang	81
3.6.5 Ketersediaan Lahan dan Area Pengembangan di Sekitar Lapangan Terbang	81
3.6.6 Fasilitas Lapangan Terbang	81
3.6.7 Fasilitas Lapangan Udara	81

BAB IV ANALISIS PERANCANGAN

4.1 Analisis Fungsional	85
4.1.1 Fungsi Sekolah Tinggi Penerbangan	85
4.1.2 Pelaku Kegiatan	85
4.1.3 Alur Kegiatan	86
4.1.4 Analisa Kegiatan dan Kebutuhan Ruang	88
4.1.5 Analisa Pengelompokkan Ruang	96
4.1.6 Analisa Hubungan Ruang	99
A. Pengelola	99
B. Pendidikan	99
C. Asrama	100
D. Hanggar	100
4.1.7 Analisa Luas Ruang	100
A. Perhitungan Ruang	100
B. Besaran Ruang	102
4.1.8 Kebutuhan Luas Lahan Sekolah Tinggi Penerbangan	108
4.2 Analisis Kontekstual	108
4.2.1 Analisa Tapak	108
4.2.2 Analisa Pencapaian Tapak dan Bangunan	122
A. Pencapaian Tapak	122
B. Pencapaian Bangunan	123
4.2.3 Analisa Sirkulasi	125
A. Sirkulasi Luar Tapak	125
B. Sirkulasi Dalam Tapak	126



4.2.4 Analisa Klimatologi -----	128
A. Analisa Arah Sinar Matahari -----	129
B. Analisa Penghawaan -----	130
C. Analisa Angin -----	131
D. Analisa Hujan -----	133
4.2.5 Analisa Kebisingan -----	133
4.2.6 Analisa View dan Orientasi Bangunan -----	134
4.2.7 Analisa Zonasi Tapak -----	136
4.3 Analisis Bangunan -----	137
4.3.1 Analisa Arsitektural -----	137
A. Analisa Jenis Massa Bangunan -----	137
B. Analisa Bentuk Dasar Massa Bangunan -----	138
C. Analisa Pola Perletakkan Massa Bangunan -----	139
D. Analisa Sirkulasi dalam Bangunan -----	140
4.3.2 Analisa Struktural dan Bahan Bangunan -----	142
A. Struktur Bangunan -----	142
B. Bahan Bangunan -----	147
C. Modul Bangunan -----	150
4.3.3 Analisa Utilitas -----	151
A. Sistem Penghawaan -----	151
B. Sistem Distribusi Air -----	152
C. Sistem Pencahayaan -----	155
D. Sistem Distribusi Listrik -----	156
E. Sistem Transportasi Bangunan -----	157
F. Sistem Penanggulangan Kebakaran -----	160
G. Sistem Penangkal Petir -----	162
H. Sistem Komunikasi -----	163
I. Sistem Pembuangan Sampah -----	164

BAB V KONSEP PERANCANGAN

5.1 Konsep Dasar -----	166
------------------------	-----



5.2 Organisasi Ruang	166
5.3 Konsep Rancangan Tapak	171
5.3.1 Penanganan Bangunan	171
A. Kondisi Sekarang	171
B. Penanganan	172
5.3.2 Penzoningan Tapak	177
5.3.3 Perletakkan Massa Bangunan	178
5.3.4 Sirkulasi dan Pencapaian Tapak	179
A. Sirkulasi Pejalan Kaki	179
B. Sirkulasi Kendaraan	179
C. Pencapaian Menuju Tapak	180
5.3.5 Lansekap dan Tata Hijau	181
5.4 Konsep Arsitektural	184
5.4.1 Konsep Tampilan Bangunan	184
5.5 Konsep Struktur	187
A. Sub Structure	187
B. Middle Structure	189
C. Upper Structure	190
5.6 Konsep Utilitas	191
5.6.1 Penghawaan	191
5.6.2 Distribusi Air Bersih	192
5.6.3 Distribusi Air Kotor	194
5.6.4 Distribusi Listrik	196
5.6.5 Pencahayaan	198
5.6.6 Sistem Komunikasi	201
5.6.7 Sistem Pembuangan Sampah	202
5.6.8 Sistem Proteksi Kebakaran	204
5.6.9 Sistem Penangkal Petir	206
5.6.10 Sistem Transportasi Bangunan	207



BAB VI TRANSFORMASI KONSEP

6.1 Site Plan -----	208
6.2 Tampak Kawasan -----	208
6.3 Perspektif Kawasan -----	209
6.3.1 Perspektif Kawasan 1 -----	209
6.3.2 Perspektif Kawasan 2 -----	209
Daftar Pustaka -----	216



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Churen	16
Gambar 3.2 Nishikoren.....	16
Gambar 3.3 Hayabusa	16
Gambar 3.4 C-47 Dakota	16
Gambar 3.5 B-25 Mitchell	16
Gambar 3.6 MiG-17	16
Gambar 3.7 Tupolev TU-2.....	16
Gambar 3.8 OV-10 Bronco	17
Gambar 3.9 A-4 Skyhawk	17
Gambar 3.10 Airbus A340 Jumbo Jet.....	17
Gambar 3.11 Pesawat Aeromodelling.....	19
Gambar 3.12 Olahraga Layang Gantung	19
Gambar 3.13 Olahraga Terjun Payung.....	19
Gambar 3.14 Olahraga Terbang Layang.....	20
Gambar 3.15 Olahraga Pesawat Bermotor	20
Gambar 3.16 Perawatan Preventif.....	21
Gambar 3.17 Perawatan Korektif.....	21
Gambar 3.18 Alur Sistem Navigasi dan Pengamatan Penerbangan	25
Gambar 3.19 Autogiro.....	54
Gambar 3.20 Helikopter.....	54
Gambar 3.21 Gyrocopter.....	54
Gambar 3.22 Pesawat Terbang Bersayap Tetap	54
Gambar 3.23 Aerostat	54
Gambar 3.24 Balon Udara	55
Gambar 3.25 Kapal Udara	55
Gambar 3.26 Pesawat Bersayap Satu	55
Gambar 3.27 Pesawat Sayap Berputar	55
Gambar 3.28 Pesawat Eksperimental	56



Gambar 3.29 Pesawat Penumpang Sipil	56
Gambar 3.30 Pesawat Angkut	56
Gambar 3.31 Pesawat Militer	56
Gambar 3.32 Super Tucano	57
Gambar 3.33 KAI KT-1	57
Gambar 3.34 AS 202 Bravo	57
Gambar 3.35 Pilatus	57
Gambar 3.36 Hawk Mk 109/209	58
Gambar 3.37 Aero L-39 Albatros	58
Gambar 3.38 MiG-21	58
Gambar 3.39 MiG-29	58
Gambar 3.40 Diamond 40 XLS	59
Gambar 3.41 Diamond 42	60
Gambar 3.42 Diamond Jet	61
Gambar 3.43 Runway	63
Gambar 3.44 Taxiway	63
Gambar 3.45 Apron	63
Gambar 3.46 Overrun	63
Gambar 3.47 Terminal Bandara	64
Gambar 3.48 Fasilitas Navigasi Bandara	64
Gambar 3.49 Fasilitas Komunikasi Bandara	64
Gambar 3.50 Hanggar	65
Gambar 3.51 STPI	65
Gambar 3.52 R. Simulator X-Ray Baggage Screening	69
Gambar 3.53 R. Simulator X-Ray Cargo Screening	69
Gambar 3.54 R. Aircraft Mashaller Simulator	70
Gambar 3.55 R. Simulator Pemeriksaan Penumpang	70
Gambar 3.56 R. Airside Driving Simulator	70
Gambar 3.57 R. Aircraft Pushback Simulator	71
Gambar 3.58 R. Computer Based Training (CBT)	71
Gambar 3.59 Lab. Bahasa Inggris	71



Gambar 3.60 Tobago TB-10-----	71
Gambar 3.61 Sundowner C-23 -----	71
Gambar 3.62 Piper Dakota PA-28-----	71
Gambar 3.63 Beechraft Baron B-58-----	71
Gambar 3.64 Beechraft Baron B-58 P -----	71
Gambar 3.65 Asrama -----	72
Gambar 3.66 Deraya Flying School-----	72
Gambar 3.67 R. Kelas Deraya Flying School-----	74
Gambar 3.68 R. Simulator Deraya Flying School-----	74
Gambar 3.69 Frasca 142 -----	74
Gambar 3.70 Mahasiswa/i Deraya Flying School-----	74
Gambar 3.71 Sekar Gegani -----	75
Gambar 3.72 Gedung Pendidikan-----	77
Gambar 3.73 Ruang Akademik -----	77
Gambar 3.74 Ruang Kelas-----	77
Gambar 3.75 Ruang Komputer-----	77
Gambar 3.76 Life Vest Pesawat -----	78
Gambar 3.77 Peta Administrasi Musi Banyuasin -----	79
Gambar 3.78 Peta Sumsel-----	80
Gambar 3.79 Peta Kabupaten Muba-----	80
Gambar 3.80 Lap. Terbang Perintis, Sekayu, Sumsel -----	80
Gambar 3.81 Runway -----	82
Gambar 3.82 Overrun -----	82
Gambar 3.83 Taxiway-----	82
Gambar 3.84 Apron -----	82
Gambar 3.85 Terminal Bandara-----	82
Gambar 3.86 Parkir -----	83
Gambar 3.87 Hanggar -----	83
Gambar 3.88 Rumah PKP-PK-----	83
Gambar 3.89 Rumah Genset-----	83
Gambar 3.90 Rumah Dinas-----	83



Gambar 3.91 Pos Jaga	83
Gambar 3.92 NBD (“SY”/247)	84
Gambar 3.93 Windshock	84
Gambar 3.94 Pagar Pengaman	84
Gambar 4.1 Peta Administrasi Musi Banyuasin	109
Gambar 4.2 Kondisi Eksisting Tapak	110
Gambar 4.3 Terminal Lapangan Terbang	111
Gambar 4.4 Denah Terminal Lapangan Terbang	112
Gambar 4.5 Tampak Terminal Lapangan Terbang	112
Gambar 4.6 Hanggar	113
Gambar 4.7 Denah Hanggar	114
Gambar 4.8 Tampak Hanggar	114
Gambar 4.9 Rumah PKP-PK	115
Gambar 4.10 Rumah Dinas	116
Gambar 4.11 Runway	117
Gambar 4.12 Overrun	118
Gambar 4.13 Taxiway	119
Gambar 4.14 Apron	120
Gambar 4.15 Peta Udara Site	121
Gambar 4.16 Site Plan	121
Gambar 4.17 Analisa Pencapaian Tapak	122
Gambar 4.18 Jalan Menuju Tapak	122
Gambar 4.19 Analisa Pencapaian Lokasi	123
Gambar 4.20 Analisa Pencapaian Bangunan	124
Gambar 4.21 Analisa Sirkulasi Luar Tapak	125
Gambar 4.22 Analisa Sirkulasi Manusia dalam Tapak	126
Gambar 4.23 Analisa Main Entrance	127
Gambar 4.24 Analisa Sirkulasi Kendaraan dalam Tapak	128
Gambar 4.25 Analisa Arah Sinar Matahari	129
Gambar 4.26 Analisa Perletakkan Arah Bangunan	130
Gambar 4.27 Analisa Pergerakkan Angin	131



Gambar 4.28 Analisa Antisipasi Pergerakan Angin -----	132
Gambar 4.29 Vegetasi sebagai Elemen Penghalang Angin -----	132
Gambar 4.30 Pagar sebagai Elemen Penghalang Angin -----	132
Gambar 4.31 Analisa Kebisingan -----	133
Gambar 4.32 Analisa Peredam Kebisingan -----	134
Gambar 4.33 Analisa View -----	134
Gambar 4.34 Analisa Orientasi Bangunan -----	135
Gambar 4.35 Analisa Pendaerahan -----	136
Gambar 4.36 Pondasi Foot Plat -----	148
Gambar 4.37 Pondasi Tiang Pancang -----	149
Gambar 4.38 Struktur Rigid -----	154
Gambar 4.39 Lampu CFL -----	155
Gambar 4.40 Lampu TL -----	155
Gambar 5.1 Bentuk Pesawat -----	166
Gambar 5.2 Kondisi Sekarang -----	171
Gambar 5.3 Penanganan -----	172
Gambar 5.4 Kondisi Terminal -----	173
Gambar 5.5 Kondisi Atap Hanggar -----	174
Gambar 5.6 Kondisi Dinding dan Cat Hanggar -----	174
Gambar 5.7 Kondisi Pintu Hanggar -----	174
Gambar 5.8 Kondisi Rumah PKP-PK -----	175
Gambar 5.9 Kondisi Atap Rumah Dinas -----	176
Gambar 5.10 Kondisi Dinding dan Cat Rumah Dinas -----	176
Gambar 5.11 Kondisi Kusen Rumah Dinas -----	176
Gambar 5.12 Penzoningan Tapak -----	178
Gambar 5.13 Perletakkan Massa Bangunan -----	179
Gambar 5.14 Pedestrian -----	179
Gambar 5.15 Pola Sirkulasi Pada Tapak -----	180
Gambar 5.16 Entrance Masuk Tapak dan Bangunan -----	180
Gambar 5.17 Pola Sirkulasi Menuju dan Keluar Tapak -----	181
Gambar 5.18 Pelebaran Jalan -----	181



Gambar 5.19 Pembatas Jalan	181
Gambar 5.20 Palembang Raja	182
Gambar 5.21 Flamboyan	182
Gambar 5.22 Cemara Pensil	183
Gambar 5.23 Rumput Gajah Mini	183
Gambar 5.24 Lansekap dan Tata Hijau	184
Gambar 5.25 Analogi Bentuk Bangunan	185
Gambar 5.26 Bangunan Post Modern	187
Gambar 5.27 Konsep Sub Structure	188
Gambar 5.28 Pondasi Tiang Pancang	189
Gambar 5.29 Pondasi Plat Beton Bertulang	189
Gambar 5.30 Struktur Rigid	189
Gambar 5.31 Profil Baja pada Hanggar	190
Gambar 5.32 Struktur Atap	190
Gambar 5.33 Clip Lock	191
Gambar 5.34 Aluminium Foil	191
Gambar 5.35 Glasswool	191
Gambar 5.36 Cara Penempatan Glasswool	191
Gambar 5.37 AC Split	192
Gambar 5.38 Exhaust Fan	192
Gambar 5.39 Skema Distribusi Air Bersih	193
Gambar 5.40 Konsep Distribusi Air Bersih	193
Gambar 5.41 Skema Distribusi Air Kotor	195
Gambar 5.42 Konsep Distribusi Air Kotor	196
Gambar 5.43 Konsep Distribusi Listrik	197
Gambar 5.44 Kaca Low-E Glass	198
Gambar 5.45 Penerapan Material Kaca pada Bangunan	198
Gambar 5.46 Lampu Plafon Model Baret	199
Gambar 5.47 Lampu SL	199
Gambar 5.48 Lampu Down Light	200
Gambar 5.49 Spesifikasi Lampu Down Light	200



Gambar 5.50 Lampu TL 40 Watt -----	200
Gambar 5.51 Lampu Sorot-----	200
Gambar 5.52 Lampu TL 20 Watt -----	201
Gambar 5.53 Perletakkan Tower Wifi -----	201
Gambar 5.54 Tower Wifi -----	201
Gambar 5.55 Wired Intercom -----	202
Gambar 5.56 Loudspeaker-----	202
Gambar 5.57 Tong Sampah Aluminium -----	203
Gambar 5.58 Distribusi Sampah Sistem Tradisional -----	203
Gambar 5.59 Distribusi Sampah Sistem Shaft -----	204
Gambar 5.60 Skema Distribusi Sampah Sistem Shaft -----	204
Gambar 5.61 Tabung Hydrant-----	205
Gambar 5.62 Smoke Detector -----	205
Gambar 5.63 Sprinkler -----	205
Gambar 5.64 Skema Fungsi Smoke Detector -----	205
Gambar 5.65 Hydrant Indoor-----	205
Gambar 5.66 Hydrant Outdoor-----	205
Gambar 5.67 Detail Saluran Hydrant Indoor-----	205
Gambar 5.68 Distribusi Saluran Hydrant Outdoor -----	206
Gambar 5.69 Sistem Penangkal Petir Franklin -----	206
Gambar 5.70 Tangga Manual -----	207
Gambar 5.71 Tangga Lift -----	207



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Program Studi Diklat Umum	34
Tabel 3.2 Program Studi Diklat Khusus	34
Tabel 3.3 Kurikulum Jurusan Penerbang	37
Tabel 3.4 Kurikulum Jurusan Teknik Penerbangan	39
Tabel 3.5 Kurikulum Jurusan Manajemen Penerbangan	41
Tabel 3.6 Kurikulum Jurusan Keselamatan Penerbangan	42
Tabel 3.7 Kurikulum Dasar Pramugara/i	43
Tabel 3.8 Kurikulum Pramugara/i	44
Tabel 3.9 Kurikulum Praktek Pramugara/i	44
Tabel 3.10 Pelaku Kegiatan (Peserta Pendidikan)	50
Tabel 3.11 Pelaku Kegiatan (Pengajar)	50
Tabel 3.12 Pelaku Kegiatan (Pengelola)	51
Tabel 3.13 Bentuk Kegiatan (Pendidikan)	51
Tabel 3.14 Bentuk Kegiatan (Mengajar)	52
Tabel 3.15 Bentuk Kegiatan (Pelayanan dan Servis)	52
Tabel 3.16 Bentuk Kegiatan (Penunjang)	52
Tabel 3.17 Klasifikasi Bandar Udara	62
Tabel 4.1 Analisa Pelaku Kegiatan	86
Tabel 4.2 Analisa Kegiatan Secara Umum dan Kebutuhan Ruangnya	92
Tabel 4.3 Analisa Kegiatan Praktek Jurusan Penerbang dan Kebutuhan Ruangnya	94
Tabel 4.4 Analisa Kegiatan Praktek Jurusan Teknik Penerbangan dan Kebutuhan Ruangnya	94
Tabel 4.5 Analisa Kegiatan Praktek Jurusan Keselamatan Penerbangan dan Kebutuhan Ruangnya	94
Tabel 4.6 Analisa Kegiatan Praktek Jurusan Manajemen Penerbangan dan Kebutuhan Ruangnya	95
Tabel 4.7 Analisa Kegiatan Pendidikan Pramugara/i dan Keb. Ruangnya	95



Tabel 4.8	Kebutuhan Ruang Massa Pengelola	97
Tabel 4.9	Kebutuhan Ruang Massa Pendidikan	97
Tabel 4.10	Kebutuhan Ruang Massa Laboratorium	98
Tabel 4.11	Kebutuhan Ruang Massa Asrama	98
Tabel 4.12	Kebutuhan Ruang Massa Hanggar	98
Tabel 4.13	Hubungan Ruang Bidang Pengelola	99
Tabel 4.14	Hubungan Ruang Bidang Pendidikan	99
Tabel 4.15	Hubungan Ruang Bidang Asrama	100
Tabel 4.16	Hubungan Ruang Bidang Hanggar	100
Tabel 4.17	Jumlah Daya Tampung Peserta Per Tahun	100
Tabel 4.18	Besaran Ruang Massa Pengelola	103
Tabel 4.19	Besaran Ruang Massa Pendidikan	104
Tabel 4.20	Besaran Ruang Massa Laboratorium	105
Tabel 4.21	Besaran Ruang Massa Hanggar	105
Tabel 4.22	Besaran Ruang Massa Asrama	106
Tabel 4.23	Besaran Ruang Terbuka	106
Tabel 4.24	Analisa Jumlah Pengguna Parkir	107
Tabel 4.25	Analisa Luas Lahan	108
Tabel 4.26	Analisa Peraturan Pemerintah	122
Tabel 4.27	Pencapaian pada Bangunan	124
Tabel 4.28	Alternatif Bentuk Dasar Massa Bangunan	139
Tabel 4.29	Alternatif Pola Perletakkan Massa Bangunan	140
Tabel 4.30	Alternatif Jenis Koridor	141
Tabel 4.31	Jenis-Jenis Struktur Atap	147
Tabel 4.32	Bahan Bangunan dan Pertimbangannya	148
Tabel 4.33	Kriteria Pemilihan Modul	155
Tabel 5.1	Penanganan pada Bangunan Terminal	173
Tabel 5.2	Penanganan pada Bangunan Hanggar	173
Tabel 5.3	Penanganan pada Bangunan Rumah PKP-PK	175
Tabel 5.4	Penanganan pada Bangunan Rumah Dinas	176
Tabel 5.5	Penanganan pada Pos Jaga	177



Tabel 5.6 Spesifikasi AC Split (Unit) -----	192
Tabel 5.7 Material pada Penangkal Petir Franklin -----	206



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1 Kerangka Berpikir	7
Diagram 3.1 Struktur Organisasi STP	33
Diagram 4.1 Kegiatan yang ada di STP	85
Diagram 4.2 Alur Kegiatan Peserta Didik	87
Diagram 4.3 Alur Kegiatan Tenaga Pengajar	87
Diagram 4.4 Alur Kegiatan Pengelola	87
Diagram 4.5 Alur Kegiatan Pengunjung	88
Diagram 4.6 Pola Sirkulasi Berdasarkan Aktifitas	126
Diagram 4.7 Kelompok Pelaku Kegiatan	128
Diagram 4.8 Skema Sistem Up Feed	153
Diagram 4.9 Skema Sistem Down Feed	153
Diagram 4.10 Skema Pembuangan Air Kotor berasal dari Manusia	154
Diagram 4.11 Skema Pembuangan Air Kotor berasal dari Air Bekas	154
Diagram 4.12 Skema Pembuangan Air Kotor berasal dari Air Hujan	155
Diagram 4.13 Skema Pendistribusian Listrik	156
Diagram 4.14 Skema Represif	161
Diagram 5.1 Skema Sistem Down Feed	192
Diagram 5.2 Skema Sistem Up Feed	193
Diagram 5.3 Skema Pembuangan Air Kotor berasal dari Manusia	194
Diagram 5.4 Skema Pembuangan Air Kotor berasal dari Air Bekas	194
Diagram 5.5 Skema Pembuangan Air Kotor berasal dari Air Hujan	195
Diagram 5.6 Skema Pembuangan Air Kotor pada Ruang	195
Diagram 5.7 Skema Distribusi Listrik	197
Diagram 5.8 Skema Distribusi Listrik pada Ruang	197



BAB I PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang

Sarana transportasi penerbangan saat ini sudah mulai berkembang dengan pesat, sejak berdirinya maskapai *Deutsche Luftschiffahrts-AG (DELAG)* (German) pertama kali di dunia di tahun 1909, hingga saat ini sudah banyak sekali maskapai yang tersebar di dunia, Di Indonesia sendiri Maskapai yang pertama kali melayani penerbangan domestik adalah maskapai Garuda Indonesia di tahun 1949, sampai saat ini di Indonesia sudah terdapat 20 bandara internasional dan 195 bandara domestik, 29 maskapai dengan rute penerbangan menyeluruh di Indonesia. Di Sumatera Selatan sendiri Bandara SMB II sebagai Bandara pertama di Provinsi Sumatera Selatan, memiliki 8 maskapai penerbangan niaga berjadwal, salah satunya maskapai penerbangan Lion Air dengan rute penerbangan lebih dari 36 tujuan penerbangan dan mengoperasikan hingga 226 penerbangan tiap harinya, dengan jumlah armada baru 178 boeing737-900ER. Seiring perkembangan transportasi penerbangan tersebut sehingga menuntut fasilitas, sarana dan prasarana transportasi penerbangan untuk terus maju dan berkembang. Terutama fasilitas yang menunjang pembelajaran dalam bidang penerbangan.

Di dalam dunia penerbangan sendiri, faktor kenyamanan dan keamananlah yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat yang menggunakan jasa penerbangan, hal ini dapat dipengaruhi oleh dua aspek, yaitu aspek alat dan sumber daya manusia. Secara umum, alat yang tersedia tidak akan berfungsi tanpa dioperasikan oleh manusia, maka dari itu sumber daya manusia memegang peranan penting dalam mengoperasikan aspek alat yang berupa pesawat terbang, alat navigasi, bandar udara, dan sarana prasarana lain. Dalam bidang penyediaan pesawat terbang mungkin Indonesia masih terkendala dengan Budget penyediaan yang cukup besar, sehingga membutuhkan investor yang bisa mensuplai dana bagi maskapai lokal. Sedangkan didalam bidang teknologi berbagai hal ini sudah tercapai seiring pesatnya perkembangan teknologi yang terus meningkat setiap tahun baik



teknologi secara umum maupun teknologi dalam dunia transportasi penerbangan pada khususnya. Satu hal penting lainnya yang masih membutuhkan perhatian adalah kebutuhan peningkatan sumber daya manusia secara lokal, baik dalam kajian luas negara Indonesia dan secara khusus Provinsi Sumatera Selatan. Maka dari itu perlu diadakannya sebuah lembaga pendidikan yang dapat menghasilkan sumber daya manusia lokal (seperti pilot, co-pilot, teknisi pesawat terbang, pramugara/i, staff bandara) yang mampu bersaing di kancah nasional dan kancah internasional. Hal ini dapat diwujudkan dengan mendirikan sekolah tinggi penerbangan di Sumatera Selatan yang nantinya diharapkan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu disalurkan ke lembaga-lembaga yang membutuhkan.

Dari sekian banyak permasalahan yang ada di lapangan dan kurangnya tenaga ahli dan sumber daya manusia yang dapat memenuhi kebutuhan maskapai-maskapai penerbangan, seperti pilot, co-pilot, staff ATC, pramugara/i, dan Pengelola Bandara, membuat PT Lion Air berinisiatif untuk bekerja sama dengan Pemkab. Musi Banyuasin dalam mendirikan sekolah penerbangan di lapangan terbang Sekayu yang nantinya diharapkan dapat memenuhi kebutuhan sumber daya manusia lokal yang berkualitas dan dapat menjadi tenaga ahli di negeri sendiri, seperti pilot, teknisi dan staff tenaga ahli, baik untuk maskapai penerbangan PT Lion Air, atau dapat disalurkan ke maskapai-maskapai lainnya di Indonesia dan pihak pengelola bandara. Managing Director Wings Lion Air Jakarta, Capt. Ertata Lananggalih ST mengaku, terkesan dengan Kota Sekayu. Menurutnya, secara geografis Sekayu berpotensi untuk didirikan sekolah penerbang. "Sekayu dan Musi Banyuasin pada umumnya, memiliki potensi cukup besar untuk dikembangkan dari sisi ekonomi, serta sosial budaya. Seiring dengan kebutuhan penerbangan, Wings Flying School perlu untuk mengembangkan pendidikan penerbang, mekanik, dan pramugari," ujarnya¹.

Dengan adanya Sekolah Tinggi Penerbangan ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang antusias terhadap dunia penerbangan dan terpenuhinya kebutuhan pilot, co-pilot, teknisi pesawat terbang, pramugara/i baik

¹ <http://www.sumselpost.com/index.php>



staff bandara yang diperlukan serta dapat menambah sarana pendidikan penerbangan di Indonesia yang mewadahi segala bentuk proses pendidikan di bidang penerbangan baik secara praktek maupun teori yang berlokasi di Sekayu, Sumatera Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas, maka rumusan masalah yang ada dalam perencanaan dan perancangan Sekolah Tinggi Penerbangan Lion Air di Sekayu, Sumatera Selatan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merencanakan dan menyediakan sebuah fasilitas pendidikan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang antusias terhadap dunia penerbangan serta terpenuhinya kebutuhan akan pilot, co-pilot, teknisi pesawat terbang, pramugara/i, staff bandara.
2. Bagaimana merencanakan dan menyediakan sebuah fasilitas pendidikan yang mewadahi segala bentuk proses pendidikan di bidang penerbangan baik secara praktek maupun teori.
3. Bagaimana merencanakan atau mendesain sekolah penerbangan yang mampu dipahami secara visual oleh masyarakat melalui bentukan bangunan yang di dalamnya terdapat unsur formal sebagai suatu lembaga pendidikan.

1.3 Tujuan dan Sasaran

Perencanaan dan perancangan Sekolah Tinggi Penerbangan Lion Air di Sekayu, Sumatera Selatan memiliki tujuan dan sasaran sebagai berikut :

Tujuan

1. Menghasilkan sumber daya manusia yang dapat memenuhi kebutuhan maskapai-maskapai penerbangan yang ada di Indonesia.
2. Merencanakan dan merancang kebutuhan ruang yang kemudian menyusun organisasi ruang berdasarkan pola aktifitas yang terjadi di dalamnya.
3. Mengolah tampilan fasade dan bentukan bangunan agar secara visualisasi dapat mencerminkan identitas bangunan formal.



Sasaran

Menghasilkan sumber daya manusia yang tangguh, berkualitas, serta bertanggung jawab pada profesinya dengan cara memperoleh pendidikan yang intensif dalam hal keterampilan dan cara mengemudikan pesawat udara.

1. Para pelajar yang berminat dan memiliki bakat di bidang penerbangan.
2. Masyarakat umum yang ingin berprofesi menjadi seorang pramugara dan pramugari.

1.4 Ruang Lingkup Pelayanan

Adapun ruang lingkup pelayanan dari Perencanaan dan Perancangan Sekolah Tinggi Penerbangan Lion Air di Sekayu, Sumatera Selatan ini disediakan untuk menyediakan fasilitas bagi yang berminat dan tertarik di bidang penerbangan, dan bagi lulusan SMA dan STM yang memenuhi persyaratan untuk diterima, akan diberikan pendidikan di bidang penerbangan.

1.5 Fasilitas Sekolah

Fasilitas-fasilitas yang direncanakan antara lain :

1. Fasilitas kelas pendidikan, mulai dari kelas *basic*, *advance*, *briefing*, miniatur dan sebagainya. Ruang simulator maupun pesawat khusus yang digunakan untuk praktek pelatihan.
2. Asrama mahasiswa dan instruktur yang berada di kompleks sekolah penerbangan. Klinik, sarana olahraga dan seni, serta sarana ibadah.
3. Fasilitas Pengelola yang berfungsi untuk mengelola sekolah penerbangan.
4. Perpustakaan, auditorium dan laboratorium untuk memberi informasi dan pengetahuan di bidang penerbangan.
5. Runway, taxiway, apron, dan hanggar yang menjadi sarana praktek pelatihan penerbangan.



1.6 Metodologi Penulisan

Dalam membuat suatu perencanaan dan perancangan suatu proyek, data dan informasi yang lengkap menjadi syarat utama untuk menghasilkan sebuah rancangan dengan baik. Dalam hal ini data-data dan informasi yang diperoleh berasal dari berbagai sumber, antara lain adalah sebagai berikut :

1. Survey Lokasi

Survey ke lokasi yang akan dijadikan tempat perancangan yang akan dibangun untuk memperoleh data mengenai keadaan dan potensi yang ada di sekitar lokasi yang kemudian dikumpulkan agar dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam perancangan.

2. Studi Objek

Dilakukan dengan cara mencari objek sejenis dan kondisi serupa yang sama, melalui jurnal internet maupun survey langsung, yang hasilnya dapat diketahui dan dianalisa kelemahan dan kelebihanannya, sehingga dapat bermanfaat bagi perancangan desain.

3. Studi Literatur

Studi pengenalan masalah yang dapat diperoleh dari buku maupun jurnal internet, yang berkaitan dengan perencanaan dalam upaya melengkapi data-data yang diperlukan.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, permasalahan, rumusan masalah, tujuan dan ruang lingkup yang ada terkait dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Sekolah Tinggi Penerbangan Lion Air di Sekayu, Sumatera Selatan”.

BAB II ASAS DAN METODE PERANCANGAN

Berisi tentang penjelasan mengenai hal-hal yang terkait dengan “Perencanaan dan Perancangan Sekolah Tinggi Penerbangan Lion Air di Sekayu, Sumatera Selatan” sebagai sarana pendidikan. Serta data - data umum mengenai



kawasan Kabupaten Musi Banyuasin, dan penjelasan tentang metode yang digunakan, supaya bisa digunakan sebagai panduan dalam penyusunan skripsi.

BAB III TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang tinjauan pustaka, tinjauan objek sejenis yang dapat mendukung dalam proses “Perencanaan dan Perancangan Sekolah Tinggi Penerbangan Lion Air di Sekayu, Sumatera Selatan”.

BAB IV ANALISA PEMBAHASAN

Berisi tentang analisis aspek fungsional, kontekstual, arsitektural, struktural dan utilitas dalam “Perencanaan dan Perancangan Sekolah Tinggi Penerbangan Lion Air di Sekayu, Sumatera Selatan”.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Konsep perancangan mengenai gagasan yang akan diimplementasikan dalam desain. Konsep terbagi atas tema perancangan tapak dan lingkungan, gubahan massa, ruang dan sirkulasi, arsitektural, struktur dan utilitas. Serta hasil implementasi konsep ke dalam bentuk sketsa dan desain berikut penjelasannya.

LAMPIRAN

Berisi lampiran hal-hal yang terkait dengan “Perencanaan dan Perancangan Sekolah Tinggi Penerbangan Lion Air di Sekayu, Sumatera Selatan”.



1.8 Kerangka Berpikir

Latar Belakang

- Dunia perhubungan saat ini sudah mulai berkembang pesat.
- Faktor kenyamanan dan keamanan dipengaruhi oleh dua aspek, yaitu alat dan sumber daya manusia.
- Kebutuhan peningkatan sumber daya manusia lokal yang dapat memenuhi kebutuhan maskapai-maskapai yang ada di Indonesia.
- PT Lion Air berinisiatif untuk bekerja sama dengan Pemkab Musi Banyuasin dalam mendirikan sekolah penerbangan

Tujuan dan Sasaran

menghasilkan sumberdaya manusia yang dapat memenuhi kebutuhan maskapai-maskapai penerbangan yang ada di Indonesia.

merencanakan dan merancang kebutuhan ruang yang kemudian menyusun organisasi ruang berdasarkan pola aktifitas yang terjadi di dalamnya.

mengolah tampilan fasade dan bentukun bangunan agar secara visualisasi dapat mencerminkan identitas bangunan formal.

menyediakan tenaga pelajar yang berminat dan memiliki bakat di bidang penerbangan.

menyediakan masyarakat umum yang ingin berprofesi menjadi seorang pramugara/pramugari.

Perumusan Masalah

- Bagaimana merencanakan dan menyediakan sebuah fasilitas pendidikan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang antusias terhadap dunia penerbangan serta terpenuhinya kebutuhan akan pilot, co-pilot, teknisi pesawat terbang, pramugara/i, staff bandara.
- Bagaimana merencanakan dan menyediakan sebuah fasilitas pendidikan yang mewadahi segala bentuk proses pendidikan di bidang penerbangan baik secara praktek maupun teori.
- Bagaimana merencanakan atau mendesain sekolah penerbangan yang mampu dipahami secara visual oleh masyarakat melalui bentukun bangunan yang di dalamnya terdapat unsur formal sebagai suatu lembaga pendidikan.

Analisa

Analisa Arsitektural, Kinerja/Utilitas, Fungsional, Struktural, dan Kontekstual Baik Bangunan dan tapak Perencanaan dan Perancangan.

Pengumpulan Data

- Data primer meliputi pengamatan langsung di lapangan dan survey lokasi yang akan dibangun.
- Data sekunder, meliputi standar-standar perancangan, dan data-data lain yang diperlukan yang didapat dari buku-buku referensi, wawancara, serta jurnal internet yang berkaitan dengan syarat-syarat membuat suatu lembaga pendidikan, serta data tentang tata ruang kabupaten Musi Banyuasin.

Konsep

Perencanaan dan Perancangan Sekolah Tinggi Penerbangan Lion Air di Sekayu, Sumatera Selatan

Perencanaan dan Perancangan Sekolah Tinggi Penerbangan Lion Air di Sekayu, Sumatera Selatan

Diagram 1.1: Kerangka Berpikir
Sumber : Analisa 2012



DAFTAR PUSTAKA

- Angkasa Magazine. (2012). *Terbang dan Menjelajah*. Jakarta : Kompas Gramedia.
- Badan Pusat Statistik. (2010-2011). *Musi Banyuasin Dalam Angka*. Sumatera Selatan : Badan Pusat Statistik.
- D.K. Ching, Francis. (2000). *Arsitektur : Bentuk, Ruang dan Tataan Edisi Kedua*. Jakarta : Erlangga.
- Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan.
- Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Ducrk, Donna P. (1993). *Architectural Programing* (Van Nostrand Reinhold. New York.
- Frick, Heinz dkk. (2002). *Ilmu Konstuksi Perlengkapan dan Utilitas bangunan*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius.
- Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia. (2012). *Kurikulum Sekolah Tinggi Penerbangan*. Curug, Tangerang.
- Sekolah Pramugara/i Sekar Gegani. (2012). *Kurikulum Sekolah Pramugara/i*. Malang, Jawa Timur.
- Neufert, Ernst. (1996). *Data Arsitek*. Jakarta : Erlangga.
- Poerbo, Hartono. (1992). *Utilitas Bangunan*. Jakarta : Djambatan.
- Poerwadarminta, W.J.S. (1982). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Suarat Keputusan No. 77-VI-2005 Tentang Persyaratan Teknis Pengoperasian Fasilitas Teknik Bandar Udara.
- Tabloid Aviasi. (2012). *Madu di Proyek Bandara*. Jakarta : Trend Media Global.
- Webster.(1983). *Reference Dictionary of The English Language (vol. 1)*. Encyclopedic Edition.
- White, Edward T. "*Analisa Tapak*".



- <http://www.alamendah.wordpress.com> (28/08/2012)
- <http://www.aplikasiergonomi.wordpress.com> (29/082012)
- <http://www.cargoku.wordpress.com> (05/06/2012)
- <http://www.deraya.co.id> (07/06/2012)
- <http://www.google.com> (-/-/2012)
- <http://www.kampungki.com> (21/05/2012)
- <http://www.lionair.co.id> (05/06/2012)
- <http://www.mubakab.go.id> (05/06/2012)
- <http://www.plantamor.com> (28/08/2012)
- <http://www.stpicurug.ac.id> (07/06/2012)
- <http://www.sumselpost.com/index.php> (21/05/2012)
- <http://www.taman.ideaonline.co.id> (28/08/2012)
- <http://www.usahapertamanan.blogspot.com> (28/08/2012)